

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Lampung dan Politeknik Negeri Lampung dengan media kuesioner dan dilakukan pengujian hipotesis secara statistik, maka hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menguji model *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai alat untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ketidakjujuran akademik yang terjadi di kalangan mahasiswa Jurusan Akuntansi. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku ketidakjujuran akademik dipengaruhi oleh niat (*intention*), sedangkan niat (*intention*) dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsian kendali perilaku (*perceived behavioral control*).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk melakukan perilaku ketidakjujuran akademik. Artinya individu paham akan konsekuensi yang diambil ketika ia harus menyontek atau tidak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk melakukan perilaku ketidakjujuran

akademik. Pandangan lingkungan sekitar terhadap perilaku ketidakjujuran akademik yang akan dilakukan oleh mahasiswa memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan untuk melakukan atau tidak perilaku tersebut.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsian kendali perilaku tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk melakukan perilaku ketidakjujuran akademik. Kemudahan atau kesulitan yang dihadapi individu ketika memutuskan untuk melakukan suatu perilaku tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku individu tersebut.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ketidakjujuran akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi niat mahasiswa semakin tinggi pula perilaku ketidakjujuran akademik yang dilakukan.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel niat merupakan *partial mediated* karena terdapat pengaruh langsung antara sikap dan norma subjektif terhadap variabel perilaku. Sedangkan variabel persepsian kendali perilaku tidak memiliki pengaruh langsung terhadap variabel perilaku, artinya niat merupakan *fully mediated* terhadap variabel persepsian kendali perilaku.

5.2 Implikasi Penelitian

Secara umum, penelitian ini mengkonfirmasi berlakunya *Theory of Planned Behavior* dalam memprediksi perilaku ketidakjujuran akademik. Namun tidak sepenuhnya ampuh memprediksi karena hanya variabel sikap dan norma subjektif yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku ketidakjujuran akademik, sedangkan persepsian kendali perilaku tidak memberikan kontribusi.

Dari hasil pengolahan data, konstruk sikap merupakan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap niat berperilaku apabila dibandingkan dengan kedua faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa merasa mendapat manfaat ketika melakukan ketidakjujuran akademik, maka ia akan menyuburkan niatnya untuk selalu berperilaku seperti itu.

Hasil penelitian diharapkan juga dapat memberikan kontribusi praktis bagi pihak akademik agar memperhatikan kembali faktor sikap dan norma subjektif dalam menganalisis dan menerapkan kebijakan sebagai tindakan pencegahan untuk menangani perilaku ketidakjujuran akademik. Langkah awal yang dapat dilakukan yaitu menciptakan lingkungan sosial yang positif, tidak hanya dari pihak akademik dan tenaga pengajar, namun juga mahasiswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Bandarlampung, sehingga hasilnya kurang dapat mencirikan karakteristik mahasiswa Jurusan Akuntansi di Bandarlampung.
2. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner tanpa adanya wawancara secara langsung, sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis dari responden penelitian.
3. Dalam penelitian ini instrumen kuesioner yang digunakan terdapat unsur nama,

usia, dan penyebutan kata-kata menyontek, sehingga besar kemungkinan terdapat bias pengukuran pada data yang diolah.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya agar:

1. Memperluas keragaman sampel penelitian dengan melibatkan mahasiswa akuntansi di tempat lain.
2. Untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya, penelitian selanjutnya dapat melakukan *triangulation* dengan menggunakan metode wawancara atau *focus group discussion*.
3. Memperhatikan kembali instrumen kuesioner yang digunakan agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat.